

## BAB IV

Tujuan terpenting pada perancangan shortmovie ini adalah tersampainya informasi berupa pesan dari cerita ini untuk mengajak para remaja untuk tidak kecanduan pornografi. Perancangan ini bertujuan agar para remaja lebih bisa mengatur pikiran terutama dalam segi pornografi sebelum semuanya terlambat.

### 4.1 Pra - Produksi

Dalam tahapan pra-produksi disiapkan berbagai perencanaan dan peralatan shooting diantaranya:

#### 1. Budgeting/Anggaran

Pada tahapan budgeting dilakukan guna perencanaan pengeluaran pada tahap produksi.

#### 2. Crew

Pemilihan crew dilakukan guna membantu proses produksi, tentunya crew yang dipilih memenuhi kompetensi guna kelancaran proses produksi.

#### 3. Penyusunan Materi

Tahap ini dilakukan untuk mematangkan konsep dan ide. Sehingga memperlancar proses produksi dan pasca produksi. Yang didalamnya terdapat study literatur.

#### 4. Persiapan peralatan

Tahap ini dilakukan dengan mempersiapkan peralatan shooting untuk proses pengambilan gambar pada saat produksi.

### 4.1.1 Konsep Verbal

#### 4.1.1.1 Judul

Perancangan Shortmovie ini akan berjudul “**Batasan**” yang bermaksud menyampaikan pesan kepada penonton bahwa kita sendirilah yang bisa mengatur apa yang ada dalam pikiran kita karena di dalam shortmovie ini akan menyampaikan pesan yang berpengaruh ke *self control*.

#### 4.1.1.2 Tag Line

Untuk mempertegas pesan dari perancangan ini, maka dari itu ditambahkan tagline “**KETAHUI BATASAN DIRI SEBELUM HAL BURUK TERJADI**”

#### 4.1.1.3 Sinopsis

##### “Batasan”

Deo seorang laki laki yang tinggal di daerah perkotaan masih mencari jati diri dan menjadi selayaknya anak remaja. Kehidupan Deo cukup indah dimana dia memiliki keluarga yang sangat dekat kepadanya terutama sang adik yaitu Name dan juga mempunyai banyak teman. Sampai akhirnya Deo masuk ke bangku SMP wawasan Deo menjadi lebih luas dalam banyak hal, salah satunya tentang seksual. Hari ke hari Deo semakin mendekati dengan kecanduan pornografi, hingga suatu hari Deo mendapat teguran yang menyebabkan Deo bisa mengatur diri sendiri dari pornografi tersebut.

#### 4.1.1.4 Alur Cerita dan Naskah

##### Alur cerita

Cerita ini diawali pada saat Deo menginjak bangku SMP. Deo merupakan anak laki laki biasa seperti anak laki laki pada umumnya. Deo dikenal sebagai anak yang mudah bergaul dan baik kepada teman maupun keluarganya, namun Deo juga mempunyai kekurangan yaitu mudah terpengaruh oleh sekitarnya. Deo mempunyai keluarga kecil yang terdiri dari ayah, ibu, Deo, dan juga adik perempuannya yang bernama Name yang masih menginjak bangku SD.

Bermula dari Deo pulang sekolah bersama teman temannya Radit, dan Osa, seperti biasa Deo bermain bersama mereka di gerdu tempat biasa mereka berkumpul semenjak SD. Sselanjutnya Radit, dia orang yang asik dan suka bercanda walaupun kadang berlebihan, dan yang terakhir Osa, tidak lengkap rasanya jika tidak ada anak nakal, oleh karena itu hadir lah Osa yang merupakan anak yang jail, iseng, dan lain lain, tetapi dia orangnya sangat up to date dengan internet.

##### (PERKENALAN DENGAN VIDEO PORNO)

Seperti biasa mereka nongkrong di Gerdu. Mereka asik berbicara satu sama lain tentang pelajaran hingga ke permainan. Sampai tiba tiba Osa berbisik, “Aku ada

sesuatu niii” dengan sedikit mimik tersenyum di wajahnya. Sontak mereka berempat pun ingin tau apa yang akan disampaikan oleh Osa. Dibukanya hp Osa, lalu dia membuka galerinya. Tak seperti yang mereka duga, ternyata video yang ditunjukkan adalah video porno, tampak wajah Radit tertarik melihat video tersebut, sedangkan Deo terlihat terkejut. Osa, dan Radit pun jadi mulai membahas kearah porno. Lama kelamaan Deo mulai tertarik dengan pembahasan mereka dan akhirnya pun ikut mendengarkan. Mereka bertiga pun sangat asik membicarakan tentang hal tersebut dan membagikan pengalamannya, Deopun mulai tau tentang dunia porno. Tiba tiba si Radit bertanya kepada Deo apakah dia (Deo) sudah pernah menonton video semacam ini atau belum, Deo pun mengatakan bahwa dia belum pernah menonton hal semacam itu. Disitu Osa langsung berkata kepada Deo bahwa dia akan memberikan video tersebut kepada Deo, dan Deo pun menerimanya. Mereka terus asik mengobrol hingga akhirnya hari mulai sore dan mereka pun akhirnya memutuskan untuk pulang.

(memperlihatkan kedekatan Deo dengan keluarganya terutama sang adik)

Sesampainya di rumah, Deo langsung disambut hangat oleh sang adik dan juga ibunya. Deo langsung bergegas ganti baju dan mulai berinteraksi kepada ibu dan adiknya tersebut. Deo dan sang adik pun bermain bersama dan bercanda tawa, sedangkan sang ibu memperhatikan mereka sambil menonton tv. Karena hari sudah menjelang maghrib, ibu menyuruh Deo dan Name untuk mandi sebelum sang Ayah pulang. Hingga akhirnya suara ketukan pintu terdengar dari kuping Name dan Deo, mereka pun semangat untuk berlomba membuka pintu untuk sang ayah. Begitu pintu terbuka sang ayah langsung memeluk mereka berdua dengan hangat. Karena keluarga sudah lengkap, akhirnya mereka pun berkumpul di ruang makan untuk makan malam bersama, disitu terlihat kehangatan keluarga mereka. Mereka semua sudah selesai makan malam dan melanjutkan kegiatan mereka masing masing. Deo bergegas untuk mengerjakan PR dan juga menata jadwal untuk esok hari, dan seperti biasa dia selalu membantu Name untuk mengerjakan PR serta mengingatkan jadwal sekolah besok. Hari sudah malam dan mereka pun masuk ke kamar masing masing. Tiba tiba Deo ingat bahwa tadi Osa memberikan video porno tersebut, karena rasa penasarannya Deo pun melihat video yang dikirim oleh Osa. Karena dia takut ketahuan oleh orang tuanya, selesai menonton Deo langsung menghapus video tersebut dan bergegas untuk tidur.

Sesampainya Deo disekolah dia langsung duduk bersama teman temanya, dan Osa pun bertanya dengan nada bercanda, berapa kali dia (Deo) menonton video tersebut. Radit pun mulai tersenyum dan tertawa kecil, Deo pun berkata cuma sekali dan langsung dia hapus karena takut.. Radit berkata, jika nanti dia ada video baru nanti akan memberitau mereka melalui obrolan grup yang mereka bikin di aplikasi whatsapp, Radit dan Osa pun menyaut bahwa mereka juga akan mengirim jika memiliki video baru. Deo berkata bahwa jangan keseringan, dia takut nantinya ketawan. Mereka bertiga pun mengangguk dan menenangkan Deo. Sepulang sekolah seperti biasa mereka berkumpul di Gerdu. Disana mereka terlihat sedang bermain game dengan HP mereka sambil bercanda tawa. Sampai pada akhirnya mereka kehabisan topik, Radit berkata bahwa dia ada video baru, dengan penuh semangat Osa ingin menonton video tersebut. Deo hanya terdiam sambil melihat mereka bertiga menonton video tersebut hingga akhirnya Osa memanggil Deo untuk menonton bersama.

(awal mula Deo ada potensi kecanduan)

Deo yang awalnya menunggu dipanggil untuk menonton bersama hingga akhirnya dia terbiasa dan langsung menonton jika mereka menunjukkan video porno baru. Lama kelamaan Deo bertanya kepada mereka dari mana mereka mendapatkan video semacam itu. Pada awalnya Deo tidak berani sering sering mengakses dan menonton video tersebut karena takut ketahuan, tetapi seiring berjalannya waktu dia mulai memikirkan cara bagaimana caranya agar dia tidak ketahuan. Pengetahuan Deo tentang pornografi pun semakin luas, dia menjadi tau masturbasi dan lainnya. Hal tersebutpun mulai berkembang dari hari ke hari, dari yang awalnya Deo jarang mengakses hingga menjadi semakin sering sampai Deo akan lulus SMP.

(scene dimana sang Deo dinasihati oleh sang ibu - tingkah laku)

Dikarenakan Deo yang semakin sering menonton video porno dia menjadi susah mengatur pikirannya, dimana sering kali dia melihat wanita disekitarnya dia mulai membayangkan mereka tidak menggunakan pakaian. Tingkah laku Deopun mulai berubah dimana biasanya dia selalu bersama ibu dan adiknya untuk berinteraksi sepulang sekolah, sekarang Deo lebih sering menghabiskan waktu di

kamarnya. Pada hari dimana sekolah libur, sang ibu pun ingin meminta bantuan Deo, dikarenakan Deo tidak terlihat di ruang keluarga sang ibu pun menuju kamar Deo. Setelah diketuk beberapa kali tidak ada jawaban sang ibu langsung membuka pintu kamar Deo, dan melihat Deo sedang tertidur. Saat sang ibu ingin membangunkan Deo, dia melihat HP Deo yang dalam kondisi menyala, dan terlihat video porno yang muncul di HP Deo. Dengan terkejut sang ibu membangunkan Deo dengan suara yang kencang akibat terkejut, Deo yang tadinya tertidur pun langsung terbangun, dan sang adik mendengar suara tersebut dan langsung menghampiri ibu dan Deo. Disitu Deo dinasihati oleh sang ibu, untuk jangan terlalu sering sendirian, jangan terlalu sering menonton yang seperti itu, jangan sampai ketagihan, dan mencoba mengatur diri sendiri agar tidak kecanduan. Sang adik pun merasa terkejut ketika sang kakak yang tertangkap basah.

(saat Deo disadarkan oleh sang adik - moral)

Beberapa hari kemudian, disaat mereka sekeluarga sedang makan malam, terdengar dari suara tv bahwa terjadi aksi pencabulan sejumlah lelaki kepada seorang wanita, disitu Name berkata, untung aku mempunyai kakak yang bisa melindungiku dari para lelaki otak mesum seperti itu. Disitu Deo merasa terharu sekaligus sedih, dikarenakan adik tercintanya begitu percaya kepadanya, sedangkan disatu sisi Deo juga merasa bahwa dirinya sedikit berpikiran mesum. Tak lama kemudian sang adik berkata kepada Deo, dia mengingatkan Deo untuk bisa menjaga wanita entah siapapun itu, Name pun menjelaskan bahwa hal tersebut sangatlah menjijikan dan tidak berperikemanusiaan dikarenakan dapat menyakiti perasaan wanita, dan Name berkata bahwa dia harus menjaga wanita lain seperti dia menjaga Name jangan sampai Deo menjadi seperti yang di tv.

(saat Deo mulai berubah menjadi lebih baik)

Sejak saat itu Deo selalu berusaha untuk bisa mengatur pikirannya, dia mulai untuk tidak terlalu sering menyendiri dikamar dan kembali sering berinteraksi di rumah bersama anggota keluarga. Sedangkan pertemanannya pun tetap berjalan dan dia ingin mengatur diri untuk bisa mengetahui batasan diri, bukan menjauhi temannya tetapi jauhi hal buruknya.

## Konsep Kreatif

Suatu hari sang adik sedang sakit batuk, lalu sang ibu meminta tolong tokoh utama untuk mengambilkan obat batuk yang berwarna kuning (contoh obat untuk anak-anak warna kuning & untuk dewasa warna hitam). Lalu tokoh utama bertanya kepada sang ibu, kenapa tidak menggunakan obat yang hitam, lalu sang ibu menjelaskan karena itu untuk orang dewasa, tidak boleh anak kecil mengonsumsinya. Jadi nanti cerita itu akan disambungkan saat ibu menasehati sang tokoh utama, dimana film porno itu tidak seharusnya dikonsumsi untuk usia tokoh utama, karena .... (Dari data data yang didapat dari alasan pembagian kategori film su, 13+, 17+, dst.)

Naskah

(#1)

(Scene orang naik motor)

(Kamera nyorot dr belakang deo + osa)

Deo : Coba aja kita boleh naik motor, ga perlu capek jalan

Osa : Iyaya kenapa perlu ada batasan 17 tahun buat bikin

sim ya

(Deo liat baju osa)

Deo : Mau kapan km pasang badge? Mana celana udah ganti lagi

Osa : Semua ada waktunya, ga enak celananya jadi aku inisiatif ganti celana

Deo : Dasar...

(#2)

(Osa Deo jalan)

(Radit dateng)

Radit : Lama banget dah kalian, aku tungguin ga lewat lewat

Osa : Anggep aja latihan kesabaran



(#3)

Deo : Main dulu ga nih?  
Osa : Main lahhh  
Radit : Masa langsung pulang

(Scene main game - selesai ngegame)

Osa : Eh aku ada video bagus ni  
Radit : Video apa sa?  
Osa : Sini liat aja

(radit, deo, ngehampirin osa)  
(nyorot dari depan mereka ber4 liat hp ada backsound \*\*\*\*hub)

Deo : BUSEETTTT

Radit : Hesyeh kaya ga pernah liat aja kalian  
Osa : Udah tonton aja

(Deo geser)

Deo : Kalian ga takut ketawan emangnya?  
Osa : Santai aja udah

(deo awalnya ngejauh, ngintip ngintip, terus akhirnya ikut nonton)

Radit : O laaaaa akhirnya juga ikutan nonton  
Deo : Hehe

(timelapse)

Osa : Gimana bagus ga  
Radit : Mantab sihyyyy  
Deo : Bisa bisanya km dapet video gituan  
Osa : Yoi lahhh, osa ni dekkk  
: Lah itu hpmu masih nyala aja layarnya yo  
Deo : Iya aku setting gitu selalu nyala matinya kalo dipencet aja  
tombol powernya  
Deo : Yaudah yok pulang  
Radit : Besok jangan kelamaan jalannya, capek nungguin  
Osa : Udah anggep aja latian kesabaran

(#4)

(Deo masuk rumah)

Deo : Aku pulangggg

(Valen dateng ngamperin deo)

Valen : Kakakkkkk

: Lama banget pulangny

Deo : Biasa tadi main dulu

Mb Ayu: Buruan ganti baju kak, bersih bersih juga

Deo : Oke mahh

(Timelapse)

(Valen lagi nonton tv, deo dateng ngamperin)

Deo : Nonton tv teros

(Deo iseng matiin tv)

Valen : Ih kakakkk

(Deo sama valen kejar kejaran)

(Improvisasi)

(Deo ngalah, akhirnya nonton tv bareng)

(Valen batuk)

Mb ayu: adek dah minum obat belum?

Valen : belum mah

Mb ayu: sana ambil obatnya diminum dulu

Deo : sini biar aku ambilin

(ada 2 obat, obat kusus anak kecil sama dewasa)

(deo ambil 2nya nunjukin ke mb ayu)

Deo : ini yg mana mah?

Mb ayu: yg ini (nunjuk yg buat anak kecil)

Deo : emang bedanya apa mah?

Mb ayu: yg ini (nunjuk yg buat dewasa) kusus dewasa, ga boleh buat anak anak

Deo : oke oke mah

(ngasih obat ke valen)

(improve aja deo sama valen minum obatnya gimana)



Mb Ayu: Ayo semuanya mandi udah sore, Keburu papah pulang

Deo : Adek duluan ya mahh aku mau nonton tv dulu

(timelapse)

(om yoses masuk)

(Deo valen ngamperin om yoses)

Deo, valen : Papaahhhh

(scene makan bareng, nunjukin kedekatan deo sama valen)

#5

(Deo pulang sekolah)

Valen : Kok tumben langsung pulang kak

Deo : Ini mau ganti baju terus main

Valen : Owalah

MB ayu: Jangan sore sore pulangnyaa

(Deo ganti baju)

Deo : Main dulu ya mah

Mb ayu: Iya tiati

(Deo isengin valen terus lari keluar)

#6

(Osa, radit udah ditempat)

(deo dateng)

Deo : Cepet banget dah pada disini

Radit : Km yg kelamaan

(scene ngeliatin mereka ber4 ngobrol)

Osa : Hahaha kocak banget

Semuanya diem...

Radit : Sa ada video lagi ngga

Osa ; Wah ada dong

Deo : Buset udah ada lagi  
Radit : Nobar lah sa

(timelapse selesai nonton)

Radit : Minta videonya lah sa  
Osa : Sini aku kirim, km sekalian ga yo?  
Deo : Hmm boleh deh

Osa : Sabar ni baru ngirim

(scene ngeliatin video masuk ke hp deo)

#7

(Deo masuk rumah)

Mb ayu : Udah pulang kak? Jangan lupa mandi  
Deo : Oke mah

(Deo masuk kamar)

Valen : Kakak udah pulang mah?  
Mb ayu : Udah tadi

#8

(scene deo tiduran di kasur mau nonton vidpor)

Terus diulang” seolah olah ganti hari

#9

(scene deo lg nonton vidpor terus tidur lupa matiin layar)

(Scene mb ayu sama vbalen lagi nonton tv)

Valen : Sekarang kakak lebih sering dikamar kenapa mah  
Mb ayu : Gatau juga mungkin capek, coba mamah panggil ya

(mb ayu masuk kamar terus liat hp deo nyala)  
(mb ayu ambil hp deo terus kaget, bangunin deo)  
(valen masuk kamar)

Valen : Kenapa mah?

(mb ayu nasihatn deo, ini bisa improve aja mb ayu)

Mb ayu: Kakak inget ngga, waktu kakak nanyain kenapa waktu itu adek minum obat batuk yg itu? Ini tu sama kaya obat dewasa yang diminum anak kecil bisa ngasih dampak buruk, kalo video ini km tonton di umur kamu yg segini tu ngga tepat karena ini bukan tontonan anak kecil. **(terus bisa improve mb ayu)**

Deo : (improve aja deo mau gimana, ya bertindak selayaknya anak dimarahin ibuk)

#10

(scene deo, valen, mb ayu nonton tv berita kasus pelecehan wanita)

Mb ayu: Tu kak kalo ngga diajarin dari awal nanti bisa jadi kamu kaya mereka, gimana kalo adek yang digituin sama orang

(deo terdiam)

Valen : Adek percaya kakak pasti bisa jadi lebih baik kok mah

**THE END**  
**KURANG LEBIH KAYA GINI**

#### 4.1.1.5 Bahasa

Untuk penggunaan bahasa pada Shortmovie ini akan menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari agar memudahkan target sasaran yang masih berusia 13 - 18 tahun dalam menangkap pesan yang akan disampaikan melalui shortmovie ini.

#### 4.1.1.6 Tipografi

Font yang akan digunakan dalam perancangan ini berjenis Sans Serif karena sans serif dapat memberikan kesan modern, santai, dan tidak kaku yang mana cocok untuk era modern seperti saat ini.

#### 4.1.1.7 Genre

Pendekatan secara emosional merupakan cara dari perancangan ini untuk mendekati target sasaran, oleh karena itu pemilihan genre dalam perancangan ini adalah genre Drama. Menurut [indonesiastudents.com](http://indonesiastudents.com), pengertian drama merupakan

genre film yang sebagian besar bergantung kepada pengembangan mendalam karakter realistik yang berurusan dengan tema emosional.

#### 4.1.1.8 Latar Tempat

Pemilihan latar tempat sesuai dengan data yang ada di bab sebelumnya yaitu wilayah perkotaan.

Terdapat 2 tempat utama dalam cerita ini, yaitu tempat nongkrong Deo dan kawan kawan, dan rumah Deo sebagai sarana komunikasi antara Deo dengan teman temannya dan juga keluarganya.

### 4.1.2 Konsep Visual

#### 4.1.2.1 Ilustrasi Poster



*Gambar 2 Ilustrasi Poster*

Contoh referensi poster yang akan digunakan.

Pemilihan referensi tersebut karena dari poster tersebut memfokuskan kepada sang karakter utama yang ada di film tersebut. Hal ini cocok untuk membuat penonton lebih memperhatikan sang tokoh utama, serta dari poster tersebut bisa menguatkan karakter tokoh utama. Dengan warna yang kontras seperti referensi diatas membuat keterbacaan menjadi lebih jelas

#### 4.1.2.2 Font



*Gambar 3 Font Type*

Sesuai konsep verbal dimana pada perancangan ini menggunakan font sans serif untuk menyesuaikan dengan target sasaran. Font Montserrat ini cocok untuk perancangan ini, karena keterbacaan font yang sangat jelas serta variasi font yang banyak.

#### 4.1.2.3 Storyboard

*Tabel 3 Storyboard*

	Pengenalan tokoh utama beserta teman teman sekolahnya
--	---



Tokoh utama yang dikenalkan tentang video porno dengan teman temannya



Memvisualkan kedekatan tokoh utama kepada keluarganya, terutama sang adik



Setelah bercanda dengan sang tokoh utama, sang adik batuk, ibu menyuruh untuk minum obat dan tokoh utama mengambilkan obatnya





Saat tokoh utama dmintai tolong sang ibu untuk mengambil obat batuk, sang tokoh utama kebingungan karena ada 2 obat batuk berbeda



Tokoh utama semakin renggang dengan keluarganya dan lebih sering menyendiri



Tokoh utama lebih sering menghabiskan waktu dikamarnya



Saat sang ibu ingin menengok sang tokoh utama dikarenakan sudah jarang keluar kamar, sang ibu menemukan sang tokoh utama sedang tidur dan hpnya yang sedang menyala dan menampilkan video porno



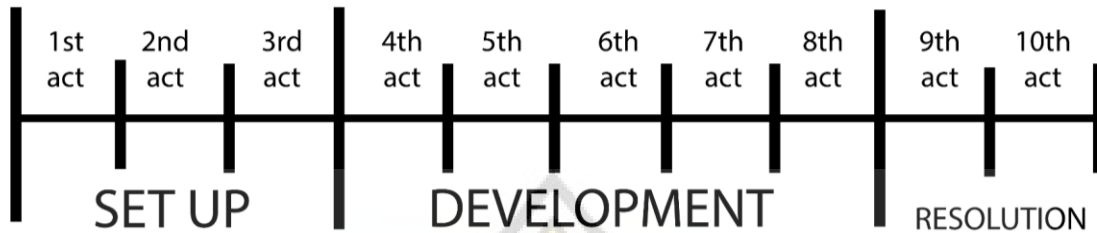
Sang ibu yang menasihati sang tokoh utama dan sang adik yang merasa kecewa karena kelakuan sang kakak (tingkah laku)



Sang ibu memberitau ke tokoh utama tentang kasus pelecehan pada wanita meningkat, dan apabila ketagihan pornografi bisa jadi mengarah kesana juga, sang ibu pun mengingatkan bagaimana jika sang adik yang menjadi korban pelecehan

#### 4.1.2.4 3 ACTS

### 3 ACTS



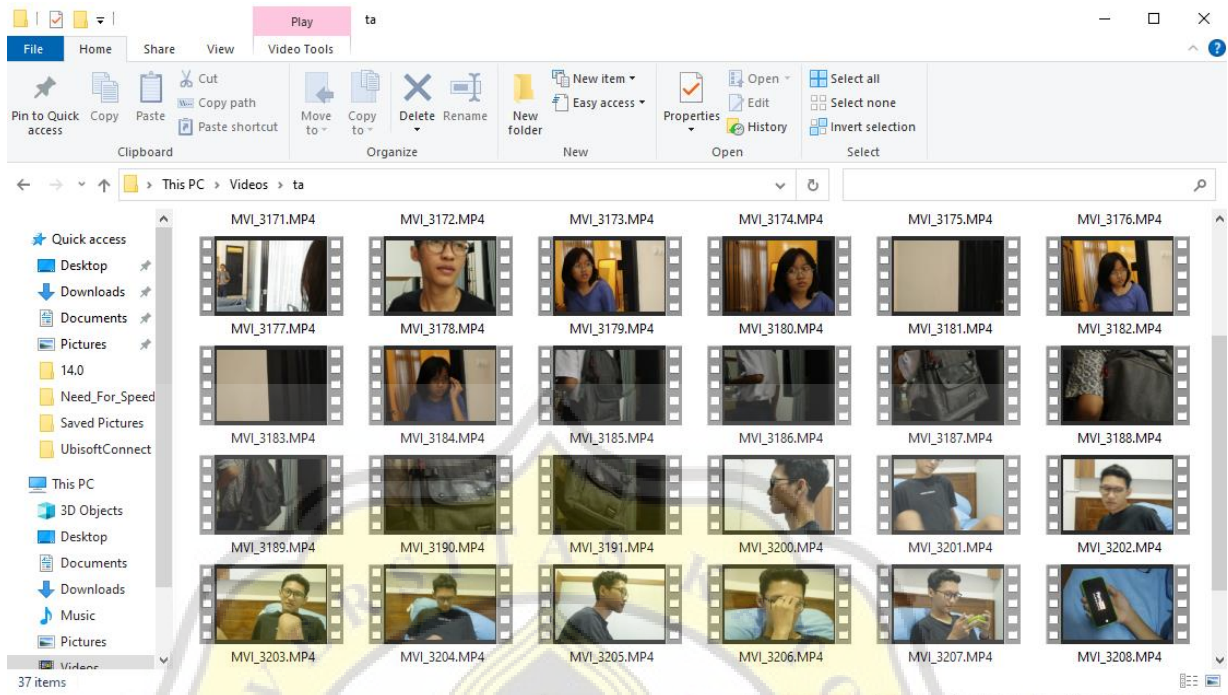
*Gambar 4 3 Acts*

#### 4.2 Produksi

Setelah melakukan proses pra produksi, dimulainya tahap observasi lokasi yang sesuai dengan tema dan dilanjutkan dengan penentuan lokasi pengambilan gambar. Setelah melakukan observasi keesokan harinya dilakukan proses pengambilan gambar dari screen shoot yang ada.

Dalam proses produksi film pendek berjudul “Batasan” ini menggunakan berbagai macam peralatan shooting berupa:

1. Camera Fujifilm xt-200 dengan kemampuan merekam video
2. Lensa 35mm, 18-120mm
3. Seramonic Blink500
4. Tripod dan Monopod
5. Memory SDHC kamera
6. Stabilizer Kamera



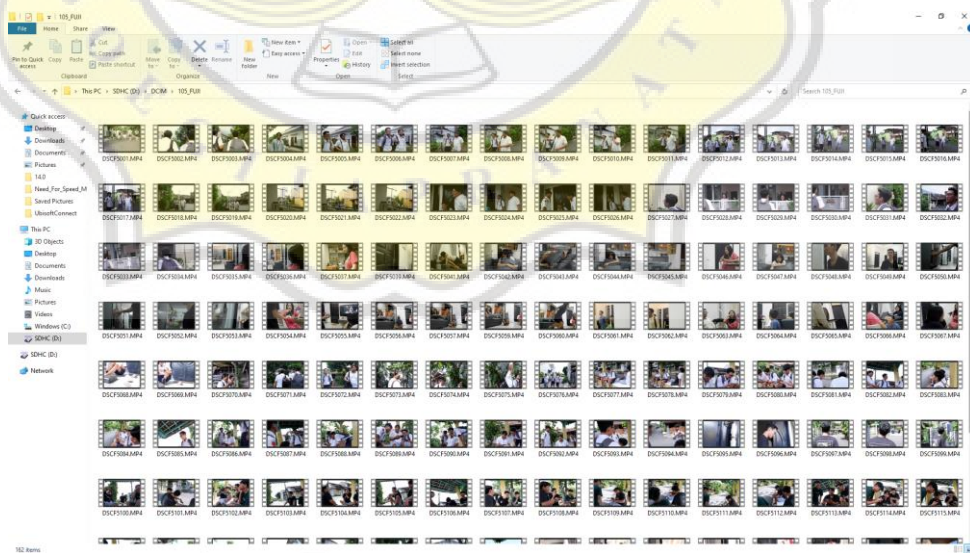
**Gambar 5 Pengambilan Gambar**

### 4.3 Pasca Produksi

Pada tahapan pasca produksi ini dilakukan proses editing dan penambahan sound efek dan lagu menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dengan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

#### 1. Proses pemilihan video

Proses awal dimana menyeleksi beberapa stock shoot yang telah diambil.

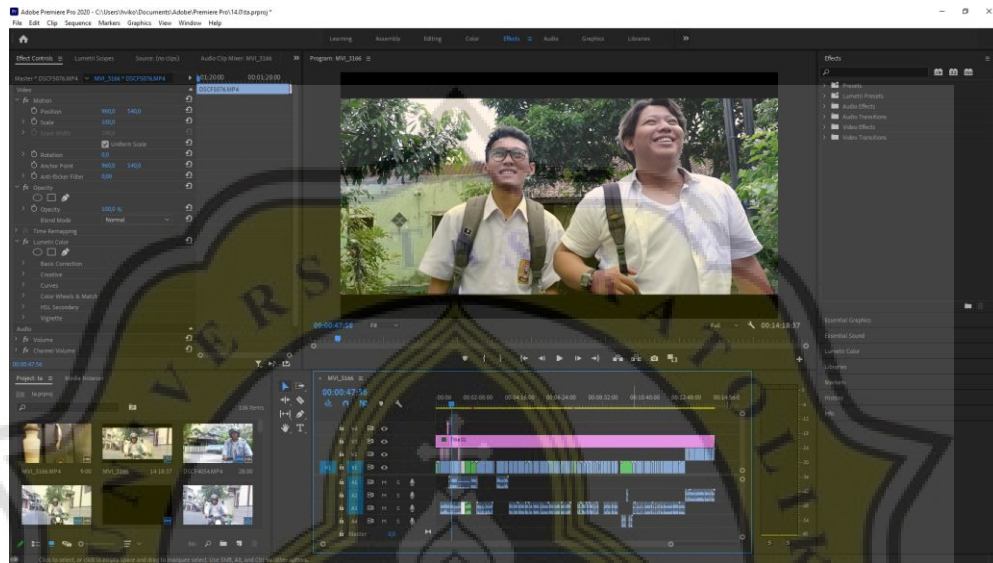


**Gambar 6 Pemilihan Video**



## 2. Proses Penataan Video

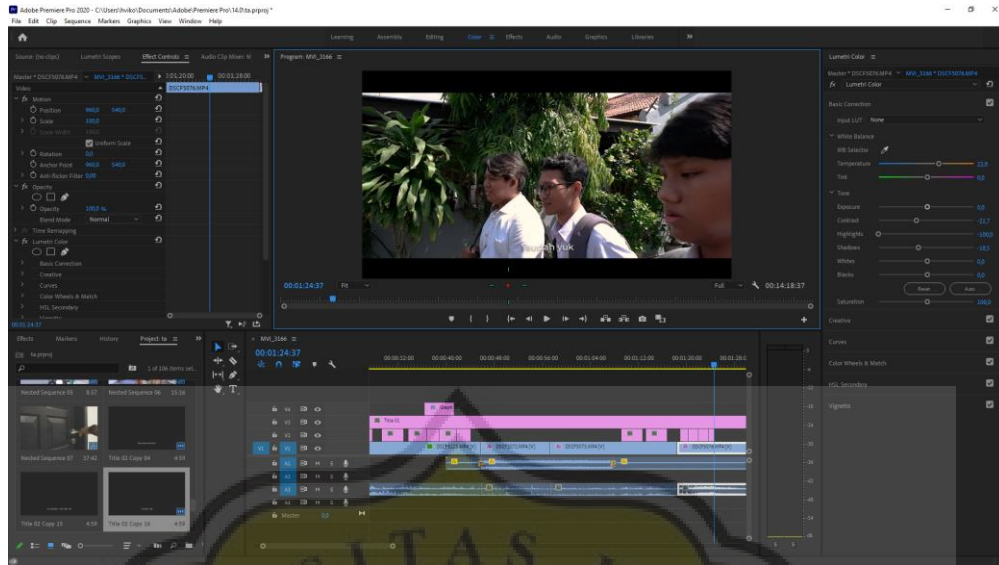
Setelah proses pemilihan video maka dilakukan proses penataan video dengan bantuan program editing video, proses penataan ini dilakukan mengacu kepada storyboard. Dalam penataan atau proses editing dimaksudkan untuk memberikan suatu maksud dengan menggunakan bahasa visual yang terdiri dari stock shoot yang kemudian diurutkan menurut story board dan dijadikan sebuah kesatuan yang siap ditampilkan.



*Gambar 7 Penataan Video*

## 3. Proses Colour Grading

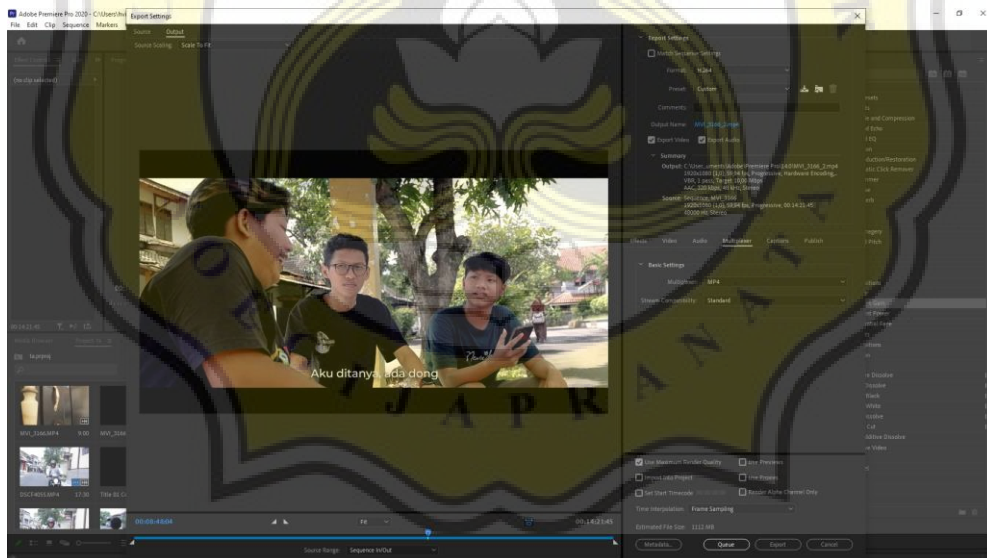
Dalam proses ini adalah merubah atau memodifikasi warna terhadap gambar asli hasil shoot sehingga menimbulkan kesan tertentu. pemilihan warna sesungguhnya tidak didasari oleh teori khusus melainkan hanya untuk menajamkan dan memberikan nilai estetika tersendiri.



*Gambar 8 Color Grading*

#### 4. Rendering

Adalah proses akhir dari editing dimana semua stock shoot disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses rendering memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan.



*Gambar 9 Rendering*



## 5. Media Pendukung

Setelah selesai mengolah seluruh hasil film, maka penulis melakukan publikasi. Media yang digunakan penulis untuk publikasi adalah poster.



*Gambar 10* Poster

Selain poster ada juga trailer sebagai media pendukung dalam perancangan ini, dengan durasi 1 menit.

(Poster dari shortmovie “**Batasan**”)

Menggunakan background polos karena mimik wajah tokoh utama yang ekspresif untuk menarik perhatian penonton. Hasilnya tokoh utama menjadi point of interest di dalam poster. Dan juga pemilihan warna yang cerah untuk menarik perhatian target sasaran juga memberi kesan yang ceria. Mimik dan tambahan grafis pada kaca mata membrikan kesan ketertarikan kepada pornografi. Lingkaran tersebut menggambarkan batasan, sesuai di cerita shortmovie ini keluar dari batasan yaitu menonton film dewasa.



*Gambar 11 Trailer*

